

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Program Adiwiyata adalah inisiatif yang fokus pada kesadaran lingkungan, ditujukan untuk siswa agar mereka dapat berpartisipasi aktif dan memiliki pemahaman tentang isu-isu lingkungan. Program ini juga mencerminkan perhatian serta komitmen pemerintah dalam menangani permasalahan lingkungan di sektor pendidikan. Program Adiwiyata berupaya untuk menumbuhkan komunitas sekolah yang peduli terhadap lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

Mengingat semakin mendesaknya isu lingkungan, pendidikan menjadi sangat penting untuk mencegah kerusakan lingkungan. Dengan mengajarkan siswa tentang kesadaran lingkungan, program Adiwiyata berupaya meningkatkan pengelolaan dan pelestarian lingkungan di kelas. Dengan penekanan pada pembatasan polusi, pencegahan kerusakan, dan pemeliharaan fungsi lingkungan, kurikulum ini berupaya meningkatkan pengelolaan dan perlindungan lingkungan sekaligus meningkatkan lingkungan belajar bagi siswa.

Penelitian ini mendokumentasikan program Adiwiyata MIN 2 Hulu Sungai Utara yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang isu-isu lingkungan. Kementerian Lingkungan Hidup tahun 2013 meminta agar pemerintah daerah mengambil peran yang lebih aktif dalam program ini guna

meningkatkan pelatihan, evaluasi, dan penghargaan. Sekolah yang mengusung konsep ramah lingkungan, seperti Sekolah Adiwiyata, tidak hanya bercirikan keasrian dan kehijauan lingkungannya, tetapi juga melalui berbagai program yang dirancang untuk menumbuhkan kesadaran serta sikap bijak dalam menjaga kelestarian lingkungan. Karakteristik sekolah Adiwiyata mencakup terciptanya suasana belajar yang nyaman dan berbasis budaya peduli lingkungan, integrasi isu lingkungan dalam sinkronisasi, efisiensi dalam penggunaan listrik, udara, dan perlengkapan kantor, serta penerapan kebersihan dan pengelolaan lingkungan yang baik dan berkelanjutan.¹

Siswa khususnya akan dididik dengan kepedulian terhadap lingkungan dan budaya yang mendukung pelestariannya sebagai hasil dari program Adiwiyata. Libatkan semua pihak yang terlibat demi kepentingan masyarakat dan sekolah.

Alam semesta diciptakan oleh Allah atas dasar cinta kepada manusia, menurut beberapa ayat dalam Al-Qur'an. Alam semesta ini direncanakan, dibuat, diatur, dan dibimbing oleh Allah untuk kebaikan manusia. Sebagai hasil dari agama monoteistik, seseorang berkewajiban untuk menjaga dan memelihara kelestarian alam karena alam merupakan ciptaan Allah. Di sisi lain, merusak alam dianggap sebagai tanda "kufur" (ketidakpercayaan) terhadap Tuhan.

¹ Bambang Subianto, Zaka Hadikusuma Ramadan, "Analisis Implementasi Program Adiwiyata Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5 No 4 (2021): 1683–89, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.900>.

Ayat Al-Qur'an tentang lingkungan yang merupakan perintah agar umat manusia menjaganya dan tidak berbuat kerusakan yang akan memberi dampak negatif bagi kehidupan di bumi.

Q.S.Al-A'raf ayat 56. Allah Swt Berfirman:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ

الْمُحْسِنِينَ

Dengan menjaga dan merawat lingkungan, kita turut menciptakan masa depan yang berkelanjutan, sehat, dan harmonis bagi umat manusia serta seluruh makhluk hidup. Tindakan sederhana dari setiap individu dapat memberikan dampak yang signifikan apabila dilakukan secara bersama-sama dengan kesadaran penuh.

Q.S Ar-Rum ayat 41. Allah Swt Berfirman:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ

يَرْجِعُونَ

Ayat ini menegaskan bahwa kerusakan lingkungan adalah akibat dari ulah manusia sendiri. Allah menampakkan akibatnya agar manusia sadar dan kembali menjaga bumi serta memperbaiki perbuatannya. Ini sangat relevan dengan misi Adiwiyata, yaitu membangun kesadaran dan tanggung jawab terhadap lingkungan.

Pemerintah berkomitmen untuk menggunakan pendidikan guna mencegah kerusakan lingkungan mengingat berbagai masalah lingkungan yang ada saat ini. Program Adiwiyata merupakan hasil kerja sama antara Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Program ini merupakan upaya pengelolaan lingkungan berbasis sekolah. Tujuannya adalah untuk mempromosikan perlindungan lingkungan. Kemampuannya untuk mengajarkan siswa tentang pentingnya menjaga dan merawat lingkungan merupakan salah satu keunggulannya. Melalui inisiatif untuk mengurangi polusi, menghentikan kerusakan, dan menjaga fungsi lingkungan, program ini juga berfokus pada peningkatan pengelolaan dan perlindungan lingkungan, yang bermanfaat bagi siswa dengan menumbuhkan lingkungan belajar yang lebih ramah lingkungan.

Salah satu madrasah di Kabupaten Hulu Sungai Utara yang memperoleh penghargaan sekolah Adiwiyata adalah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2. Karena siswa merupakan agen perubahan yang berupaya memperbaiki lingkungan sekolah, maka seluruh warga sekolah harus terus mendukung program Sekolah Adiwiyata. Meskipun warga sekolah berperan penting dalam pelestarian lingkungan dan memiliki tingkat kepedulian yang tinggi, kesadaran yang lebih besar tetap diperlukan untuk memengaruhi perilaku dan pengetahuan secara berkelanjutan. Sebagai lembaga pendidikan, sekolah juga berperan penting dalam membantu setiap siswa mengembangkan karakter moral.

Penggunaan kurikulum Adiwiyata dalam membantu siswa mengembangkan kepribadian yang peka terhadap lingkungan merupakan fokus utama penelitian

ini. Tujuan utamanya adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang higienis dan ramah sekaligus memahami perasaan anak-anak terhadap lingkungan sekolah. Penulis berharap dapat mempelajari lebih lanjut tentang topik ini "Implementasi Program Adiwiyata dalam Membentuk Karakter Siswa terhadap Lingkungan di MIN 2 Hulu Sungai Utara."

Selama saya mengamati di MIN 2 Hulu Sungai Utara pengimplementasian program tersebut rutin dilakukan seperti gotong royong seluruh warga MIN 2 Hulu Sungai Utara 1 minggu sekali bisa juga 1 minggu 2 kali. Adapun event-event yang dilaksanakan pada hari tertentu seperti lomba kebersihan kelas, lomba pembuatan karya dari bahan daur ulang, dan lain sebagainya.

B. Definisi Istilah

Penjelasan istilah diberikan untuk mencegah terjadinya kesalahpahaman serta perbedaan dalam menafsirkan makna istilah-istilah yang digunakan dalam judul tulisan. Mengacu pada judul penelitian "Pelaksanaan Program Adiwiyata dalam Membangun Karakter Siswa Terhadap Lingkungan di MIN 2 Hulu Sungai Utara," terdapat beberapa istilah yang perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Implementasi

"Implementasi" berarti "pelaksanaan," menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia. Kata ini merujuk pada proses menuangkan suatu gagasan, konsep, kebijakan, atau penemuan ke dalam kegiatan konkret yang dapat memberikan pengaruh, baik berupa pengetahuan, keterampilan, nilai, maupun sikap.

Implementasi Program Adiwiyata untuk meningkatkan kepedulian lingkungan inilah yang dalam kajian ini disebut sebagai implementasi.

2. Program Adiwiyata

Program Adiwiyata merupakan suatu inisiatif terpadu yang melibatkan seluruh elemen, baik dari lingkungan sekolah maupun masyarakat, dalam rangka meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan, khususnya di kalangan peserta didik. Program ini diimplementasikan di berbagai institusi pendidikan dengan tujuan membentuk sekolah yang memiliki kepedulian serta budaya lingkungan yang positif.

3. Karakter Siswa

Karakter dapat diartikan sebagai pola pikir dan perilaku khas yang dimiliki seseorang dalam menjalani kehidupannya serta berinteraksi dengan orang lain, baik dalam lingkup keluarga, sosial, maupun kehidupan berbangsa dan bernegara. Individu yang memiliki karakter kuat adalah mereka yang mampu membuat keputusan secara bijak serta bertanggung jawab atas hasil dari keputusan tersebut. Karakter terdiri atas nilai-nilai moral yang menjadi acuan dalam bersikap dan bertindak. Sebagai unsur dari kepribadian, karakter yang terbentuk dari pengalaman dan pembelajaran berperan sebagai landasan dalam cara seseorang berpikir dan bertindak. Apabila nilai-nilai ini diterapkan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari, maka perilaku individu akan senantiasa selaras dengan norma dan aturan yang berlaku.²

² Sri Nuzulia, Sukanto Sukanto, dan Agus Purnomo, "Implementasi Program Adiwiyata Mandiri Dalam Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan Siswa," *SOSIO-DIDAKTIKA: Social*

Dalam penelitian ini, yang dimaksud penulis adalah bahwa pelaksanaan Program Adiwiyata yang melibatkan seluruh warga sekolah bertujuan untuk membentuk serta mengembangkan karakter siswa, khususnya dalam aspek kepedulian terhadap lingkungan, melalui pembelajaran pendidikan lingkungan hidup. Proses pengamatan dan penilaian diperlukan untuk pengembangan karakter tersebut agar pencapaian hasil yang diharapkan dapat maksimal. Dengan demikian, siswa akan mengembangkan perilaku peduli lingkungan yang disebut juga karakter peduli lingkungan melalui pembiasaan melalui materi Pendidikan Lingkungan Hidup dan penggunaannya dalam kegiatan sehari-hari.

C. Fokus Penelitian

Penulis telah membuat klasifikasi penekanan studi berikut, yang akan dibahas dalam artikel ini, berdasarkan penjelasan yang diberikan sebelumnya:

1. Implementasi program Adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa MIN 2 Hulu Sungai Utara .
2. Faktor penghambat dalam pembentukan karakter siswa MIN 2 Hulu Sungai Utara .
3. Karakter yang mendukung siswa dalam penyelenggaraan adiwiyata sekolah MIN 2 Hulu Sungai Utara

D. Tujuan Penelitian

Langkah berikut setelah menentukan fokus adalah menyusun tujuan penelitian, yaitu:

1. Untuk mengetahui kontribusi pelaksanaan program Adiwiyata di MIN 2 Hulu Sungai Utara terhadap pengembangan karakter lingkungan siswa.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat pengembangan karakter siswa MIN 2 Hulu Sungai Utara.
3. Untuk mengetahui karakter yang mendukung siswa MIN 2 Hulu Sungai Utara dalam melaksanakan program Adiwiyata.

E. Signifikan Penelitian

Diharapkan bahwa penelitian akan memajukan pendidikan dan masyarakat.

1. Teoritis

- a. Sebagai bahan masukan bagi MIN 2 Hulu Sungai Utara dalam memahami bagaimana program Adiwiyata dapat membantu siswa dalam menumbuhkan rasa cinta lingkungan
- b. Bagi peneliti sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana starata satu (S1) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

2. Praktis

- a. Diharapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi Kepala Madrasah dan pihak Madrasah dalam implementasi program

Adiwiyata dalam membangun karakter siswa terhadap lingkungan di MIN 2 Hulu Sungai Utara.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman dan pemahaman penulis dalam bidang implementasi program Adiwiyata dalam membangun karakter siswa terhadap lingkungan dan berkaitan dengan penulisan ilmiah.

F. Penelitian Terdahulu

Untuk mencegah plagiarisme dan duplikasi penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, penelitian sebelumnya disertakan. Oleh karena itu, penulis menyajikan penelitian sebelumnya yang sangat signifikan dan relevan dalam hal ini:

1. Skripsi Makiah Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin 2022 dengan judul “Implementasi Program Adiwiyata Dalam Membangun Kepedulian Lingkungan di MIN 1 Banjarmasin”.³ Penerapan kesadaran lingkungan dalam program Adiwiyata menjadi pokok bahasan utama penelitian kualitatif ini. Topik penelitian yang terutama difokuskan pada bagaimana program Adiwiyata diterapkan untuk membentuk karakter anak dalam kombinasi dengan lingkungan, merupakan hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian lainnya.
2. “Implementasi Program Adiwiyata dan Kepedulian Siswa terhadap Lingkungan di SMIN 25 Pekanbaru” merupakan judul skripsi tahun 2020

³Makiah, “Implementasi Program Adiwiyata Dalam Membangun Kepedulian Lingkungan di MIN 1 Banjarmasin”, 2022.

karya Lismanita, mahasiswa UIN Sultan Syarif Kasim Riau, yang mengkaji tentang bagaimana implementasi program Adiwiyata dan bagaimana siswa menyikapi isu lingkungan.⁴ Penelitian ini berfokus pada keterlibatan siswa dalam program Adiwiyata dan menggunakan metodologi kualitatif. Akan tetapi, penelitian ini berbeda dari penelitian lainnya karena lebih berfokus pada bagaimana program Adiwiyata dilaksanakan untuk membantu anak-anak mengembangkan karakter mereka saat berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

3. Pada tahun 2022, dosen Universitas Muhammadiyah Purworejo Sri Mulyani, Suyoto, dan Titi Anjarini melaksanakan penelitian dengan judul “Hubungan Program Adiwiyata Dengan Nilai Karakter Peduli Lingkungan Di SDN Kliwonan Kabupaten Purworejo”.⁵ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan fokus pada sikap siswa terhadap program Adiwiyata. Sebaliknya, penelitian ini lebih memperhatikan pelaksanaan program Adiwiyata dalam rangka membentuk karakter siswa dalam hubungannya dengan lingkungan.
4. Skripsi Ridha Pangestika Mahasiswa Universitas Widya Dharma Klaten 2023 dengan judul “Pengaruh Program Sekolah Adiwiyata Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas XI Di SMAN 2 Klaten Tahun

⁴ Lismanita, “Implementasi Program Adiwiyata serta Sikap Peduli Siswa terhadap Lingkungan di Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Pekanbaru,” 2020.

⁵ Sri Mulyani, Suyoto, Titi Anjarini, “Hubungan Program Adiwiyata Dengan Nilai Karakter Peduli Lingkungan,” *Jurnal Educatio* 8, no. 2 (2022): 724–28, <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.2228>.

Pelajaran 2022/2023”.⁶ Penelitian ini menggunakan metodologi korelasional kuantitatif. Konservasi lingkungan merupakan tujuan utama penelitian ini. Sebaliknya, penelitian tertulis lebih berfokus pada bagaimana program Adiwiyata dilaksanakan untuk membantu siswa mengembangkan karakter lingkungan mereka.

5. Ajeng Augustina, Aditya Chandra Setiawan Dosen Universitas Negeri Surabaya 2024 dengan judul “Implementasi Program Adiwiyata Dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan Di MTsN 7 Kediri”.⁷ Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dan fokus pada perkembangan karakter siswa dalam hal kepedulian terhadap lingkungan di MTsN 7 Kediri. Perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan adalah fokus utama penelitian ini lebih menitikberatkan pada penerapan program Adiwiyata untuk membentuk karakter terkait siswa dengan lingkungan.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Merujuk pada rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk menyelesaikan penelitian. Secara keseluruhan, sistematika skripsi ini terdiri dari lima bab yang saling terhubung sebagai satu kesatuan. Adapun cara penyusunannya adalah sebagai berikut:

⁶ Ridha Pangestika, “Pengaruh Program Sekolah Adiwiyata Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 2 Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023” (Universitas Widya Dharma Klaten, 10 Agustus 2023).

⁷ Ajeng Augustina, Aditya Chandra Setiawan, “Implementasi Program Adiwiyata Dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan Di MTsN 7 Kediri,” *Journal Edu Learning* 3 (Januari 2024): 8–16.

Bab I Pendahuluan meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah/fokus penelitian, tujuan penulisan, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penelitian .

Bab II Kajian teori dan kerangka berpikir mencakup pembahasan teoritis mengenai definisi implementasi, pengertian Adiwiyata, tujuan program Adiwiyata, manfaat program Adiwiyata, prinsip-prinsip yang mendasari program Adiwiyata, serta pelaksanaan program tersebut. Selanjutnya, pembahasan dilanjutkan dengan pembahasan mengenai karakter siswa .

Bab III Metode penelitian mencakup uraian tentang jenis dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian, lokasi penelitian, partisipan yang terlibat, sumber dan jenis data yang dikumpulkan, teknik pengumpulan data, serta cara-cara yang digunakan untuk menganalisis data .

BAB IV Laporan Hasil Penelitian terdiri dari: Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Penyajian Data, Analisis Data .

BAB V: Penutup terdiri dari, Simpulan dan Saran-saran.